DIDAKTIK GLOBAL
JURNAL ILMU KEPENDIDIKAN
e-ISSN 3046-8299
https://didaktikglobal.web.id/index.php/adri

Analisis Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di SDN Kebonjati

Muhammad Yusuf Bahariansyah[1], Helmia Tasti Adri[2]

[1,2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec.Ciawi, Kab.Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 2 Nomor 4
Desember 2025: 443-449

Article History
Submission: 26-08-2025
Revised: 18-12-2025
Accepted: 18-12-2025
Published: 20-12-2025

Kata Kunci:
Minat Baca, Rendahnya Minat Baca, Faktor Minat Baca, Kebiasaan Membaca, Literasi Anak

Keywords:
Reading Interest, Low Reading Interest, Reading Interest Factors, Reading Habits, Children's Literacy

Korespondensi:
(Muhammad Yusuf Bahariansyah)
Tlp:-
(Baharriansyah630@gmail.com)

Abstrak: Kemampuan membaca yang baik merupakan kunci keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan daya serap informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), yang memiliki minat baca yang rendah. Permasalahan ini menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan karena berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran dan perkembangan literasi siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara mengatasi rendahnya minat baca siswa Sekolah Dasar di SDN Kebonjati? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji secara mendalam fenomena rendahnya minat baca di kalangan siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonjati. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor penyebab serta upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang holistik, kontekstual, dan naturalistik terkait permasalahan minat baca pada siswa sekolah dasar.

Abstract: *Good reading ability is a key factor in students' success in understanding learning materials, improving information absorption, and developing critical thinking skills. However, in reality, many students, particularly at the elementary school level, still demonstrate a low interest in reading. This issue poses a serious challenge in education, as it directly affects the quality of learning and the development of students' literacy skills. The research question of this study is: How can the low reading interest of elementary school students at SDN Kebonjati be overcome? This study employs a descriptive qualitative approach to explore in depth the phenomenon of low reading interest among students at SDN Kebonjati. This approach is used to gain a comprehensive understanding of the contributing factors as well as the efforts that can be implemented to improve students' reading interest. Therefore, this research is expected to provide a holistic, contextual, and naturalistic insight into the issue of reading interest among elementary school students.*

DIDAKTIK GLOBAL: JURNAL ILMU KEPENDIDIKAN is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright @ 2024 Adri Karya Indonesia. All Rights Reserved e-ISSN 3046-8299

PENDAHULUAN

Membaca merupakan aktivitas fundamental dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri. Kemampuan membaca yang baik menjadi kunci keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan daya serap informasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, realita menunjukkan masih banyak siswa, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), yang menunjukkan minat baca rendah. Rendahnya minat baca ini berdampak signifikan terhadap prestasi akademik dan perkembangan potensi siswa secara keseluruhan. Mereka akan kesulitan memahami materi pelajaran, mengalami hambatan dalam pengembangan kognitif, dan kurang mampu bersaing di era informasi yang serba cepat ini.

Kognitif adalah semua aktivitas mental yang membuat suatu individu mampu menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa, sehingga individu tersebut mendapatkan pengetahuan setelahnya. pada fase anak usia dasar, perkembangan kognitif anak memiliki tingkatan yang berbeda-beda dimulai dari usia 7-12 tahun ke atas. Pada fase ini, perkembangan kognitif anak berada dalam dua fase yaitu pertama fase operasional konkret adalah fase ketika usia anak antara 7 sampai 11 tahun dan kedua fase operasional formal adalah fase ketika usia anak antara 11 sampai 12 tahun

ke atas. Perkembangan kognitif setiap individu berbeda-beda, ada yang cepat dan ada juga yang lambat (Dian Andesta Bujuri, 2018).

Oleh sebab itu dari analisis kajian pustaka peneliti menemukan beberapa faktor-faktor penghambat yang ada dalam pengembangan kognitif atau pengetahuan peserta didik yang guru alamai. Adapun faktor-faktor yang menghambatnya perkembangan ini yaitu: 1. Guru sulit membuat anak tertarik pada literatur atau buku bacaan sebab buku bacaan yang ada khusunya buku pelajaran sangat membosankan bagi siswa, 2. Guru kesulitan membuat anak bekerja sama dengan orang tua mereka masing-masing untuk kesepakatan membaca 1 hari 1-5 halaman, 3. Guru terkendala dengan komunikasi sehingga banyak miskomunikasi antara guru dan orang tua siswa (Soshumdik, 2022).

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif untuk menyelami secara mendalam fenomena rendahnya minat baca di kalangan siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonjati. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utamanya bukanlah untuk menguji hipotesis atau mencari relasi sebab-akibat antar variabel, melainkan untuk menyajikan deskripsi yang kaya, komprehensif, dan mendalam mengenai berbagai aspek yang berkontribusi terhadap permasalahan tersebut. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk memahami kompleksitas persoalan minat baca dari perspektif yang holistik, kontekstual, dan naturalistik pada penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen, sebuah metode penelitian kualitatif yang melibatkan proses pengumpulan, penelaahan, dan interpretasi sistematis terhadap berbagai jenis dokumen yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen-dokumen yang akan dianalisis mencakup spektrum yang luas, mulai dari dokumen-dokumen formal yang bersifat publik dan terstruktur, seperti kurikulum sekolah, program-program literasi yang dilaksanakan oleh sekolah, hingga dokumen-dokumen informal yang bersifat privat dan tidak terstruktur, seperti catatan siswa, buku penghubung antara guru dan orang tua,

laporan kegiatan sekolah, serta berbagai kebijakan sekolah yang secara langsung berkaitan dengan literasi dan minat baca. Selain itu, hasil asesmen atau evaluasi kemampuan membaca siswa, baik yang dilakukan secara internal oleh guru maupun secara eksternal oleh pihak ketiga, juga akan menjadi sumber data yang penting dalam analisis ini..

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Observasi kegiatan membaca di kelas di SDN Kebonjati menunjukkan beberapa hal penting. Pertama, durasi kegiatan membaca umumnya singkat, berkisar antara 15 hingga 20 menit per sesi, dan frekuensinya pun tidak rutin, hanya dilakukan sekitar 2 hingga 3 kali dalam seminggu. Jenis bacaan yang digunakan cenderung terbatas pada buku pelajaran atau buku teks yang telah ditentukan oleh guru, dengan sedikit atau bahkan tanpa kesempatan bagi siswa untuk memilih buku bacaan yang sesuai dengan minat mereka.

pemanfaatan perpustakaan di SDN Kebonjati menunjukkan bahwa minat siswa untuk mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan masih rendah. Jumlah siswa yang datang ke perpustakaan setiap harinya relatif sedikit, dan sebagian besar hanya datang untuk meminjam atau mengembalikan buku pelajaran. Waktu yang dihabiskan siswa di perpustakaan juga cenderung singkat, dan jarang terlihat siswa yang membaca buku atau mengerjakan tugas di perpustakaan.

mengenai interaksi siswa terhadap bacaan di SDN Kebonjati menunjukkan beberapa hal penting. Secara umum, siswa menunjukkan keterlibatan emosional yang rendah terhadap bacaan, dengan ekspresi wajah yang datar dan kurang antusias. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan membaca juga tergolong rendah, cenderung pasif dan hanya mengikuti instruksi guru tanpa inisiatif untuk bertanya atau berkomentar. Pemahaman siswa terhadap isi bacaan juga perlu menjadi perhatian, karena seringkali ditemukan kesulitan dalam menjawab pertanyaan sederhana atau memberikan ringkasan singkat. Inisiatif siswa untuk membaca mandiri di luar jam pelajaran juga sangat minim, yang menunjukkan bahwa minat baca belum menjadi kebiasaan sehari-hari. Respons siswa terhadap berbagai genre bacaan bervariasi, dengan minat yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran..

Pembahasan

Data yang dipaparkan menunjukkan bahwa minat baca siswa di SDN Kebonjati merupakan isu kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Persepsi guru mengindikasikan adanya tantangan dalam menumbuhkan antusiasme membaca di kalangan siswa, yang diperparah oleh keterbatasan sumber daya dan dukungan dari lingkungan sekitar. Upaya yang telah dilakukan guru, meskipun patut diapresiasi, masih belum optimal karena terbentur pada kendala-kendala yang ada. Program literasi sekolah yang ada juga perlu dievaluasi efektivitasnya, mengingat kondisi riil di lapangan yang belum sepenuhnya mendukung kegiatan literasi. Penyelenggaraan bazar buku menjadi salah satu solusi yang potensial, namun perlu perencanaan yang lebih matang agar

dapat memberikan dampak yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Penelitian ini, yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor kompleks yang berkontribusi pada rendahnya minat baca di kalangan siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kebonjati, telah mengungkap serangkaian temuan signifikan yang saling terkait. Secara khusus, penelitian ini mengidentifikasi lima faktor utama yang secara kolektif menghambat perkembangan minat baca di kalangan siswa. Pertama, kurangnya motivasi intrinsik, yaitu dorongan internal untuk membaca demi kesenangan dan kepuasan pribadi, terbukti menjadi penghalang utama. Siswa seringkali tidak melihat membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan atau relevan dengan kehidupan mereka. Kedua, peran guru sebagai fasilitator literasi belum sepenuhnya optimal. Meskipun guru memiliki potensi untuk menginspirasi dan membimbing siswa dalam kegiatan membaca, metode pengajaran yang kurang inovatif dan kurangnya pelatihan khusus dalam literasi seringkali membatasi efektivitas mereka. Ketiga, lingkungan keluarga yang kurang mendukung juga memainkan peran penting. Banyak siswa berasal dari rumah tangga di mana membaca tidak diprioritaskan atau di mana akses ke buku dan materi bacaan terbatas. Keempat, pengaruh media digital yang semakin merajalela memberikan tantangan signifikan. Siswa seringkali lebih tertarik pada hiburan digital seperti video game, media sosial, dan streaming video, yang mengurangi waktu dan perhatian yang mereka berikan untuk membaca. Kelima, program literasi sekolah yang ada belum sepenuhnya efektif dalam mengatasi tantangan-tantangan ini. Program-program ini seringkali kurang terintegrasi, kurang relevan dengan minat siswa, dan kurang didukung oleh sumber daya yang memadai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, saya panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Ibu Helmia Tasti Adri, Serta Bapak Sobrul Laeli, yang dengan sabar membimbing dan

memberikan arahan selama proses penyusunan. Kepada Bapak/Ibu guru serta siswa-siswi SDN Kebonjati, terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya yang sangat berharga. Tak lupa, kepada keluarga tercinta, terutama kepada Ibu saya Selaku orang tua saya, terima kasih atas dukungan, doa, dan motivasi yang tak pernah putus. Karya tulis ini saya persembahkan sebagai wujud syukur dan harapan untuk kemajuan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan konseling*, *2*(1), 54-60.

Almadani, R., & Setiabudi, D. I. (2022). Pengembangan kognitif pada siswa sekolah dasar dengan literatur harian. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, *1*(1), 34-42.

Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya minat baca anak sekolah dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, *3*(1), 22-30.

Mulyadi, M., Wasim, A. T., Raharjo, A. B., & Suud, F. M. (2020). Pengembangan Minat Baca Siswa Berbasis Psikologi Pendidikan Islam di Sekolah Dasar. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, *6*(2), 137-155.

Febrian, A. N., & Safitri, S. (2024). Pengaruh Minat Baca Sejarah Terhadap Kegiatan Pembelajaran Peserta Didik dalam Aliran Filsafat Pendidikan Konstruktivisme. *SUKMA: Jurnal Pendidikan*, *8*(1), 37-51.

Suryanti, R., & Megawanti, P. (2022). Systematic literature review terhadap rendahnya minat baca di Indonesia. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, *4*(1).

Salma, A. (2019). Analisis gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, *7*(2).

Wuwur, E. S. P. O. (2022). Faktor penghambat minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, *1*(2), 01-06.

Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, *6*(2), 151-164.

Azizah, N. A. Z., & Fauzi, A. (2025). JUDUL IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA KELAS V DI SDI AL-AKBAR. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *2*(1), 38-41.

Ahyana, I. S., & Fihayati, Z. (2025). Efektivitas Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah. *Elementary School: Jurnal*

Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, *12*(2), 857-866.

Nurhasanah, R. N., & Mustika, D. (2024). Peran guru dalam kegiatan literasi untuk menumbuhkan minat baca siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *10*(1), 318.

Pramudita, A., Turrohmah, S. A., Herdianti, N. A., Azkiyah, R. N., Nenis, N., Shidiq, A., & Novitasari, N. (2025). Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Peran Orang Tua Dan Rumah Baca Kita Di Dusun Kidul Desa Buniseuri. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, *3*(1), 16-28.